Pemkab Pasuruan Siap Fasilitasi Pendidikan ke-16 Anak Terdampak Covid-19

Kamis, 9 September 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk membantu pendidikan 16 anak yang kehilangan orang tua akibat pandemi Covid-19. Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, sebagai bagian dari Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur.

Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban anak-anak yang terdampak dan memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan tanpa kendala finansial. Wakil Bupati juga menawarkan opsi bagi anak-anak yang ingin tinggal di pondok pesantren dengan biaya ditanggung oleh Pemkab Pasuruan.

Data menunjukkan bahwa hingga 6 Agustus 2021, 77 kepala keluarga di Kabupaten Pasuruan meninggal dunia akibat Covid-19, meninggalkan anak-anak mereka sebagai yatim piatu. Pemerintah Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk memberikan pengasuhan alternatif bagi anak-anak yang terdampak.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) milik Pemprov Jatim di Kabupaten Pasuruan siap menampung dan memenuhi kebutuhan dasar anak-anak tersebut. Selain itu, pemerintah juga menawarkan bantuan biaya pendidikan hingga lulus SMA.

Meskipun pengasuhan alternatif bersifat sukarela, pemerintah berharap inisiatif ini dapat membantu anak-anak yang terdampak dan memberikan mereka kesempatan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.